

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nama : Dwi Ananda
NPM : 1805160084
Program Studi : Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 24238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ini dengan ini mengumumkan pada hari jumat, tanggal 14 Desember 2023, pukul 08.00 WIB secara terbuka di ruang sidang, setelah mendengar, melihat, dan memperhatikan secara langsung dan pribadi:

Nama : **ABDULLAH ALI**
NPM : **1902100000000000000**
Program Studi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(ASSOC.PROF.DR. JUFRIZEN,SE.,M.SI)

(RONI PARLINDUNGAN,SE.,MM)

PEMBIMBING

(DODY FIRMAN, SE.,M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, SE., MM., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : DWI ANANDA
N P M : 1805160084
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016
- 2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi


DODY FIRMAN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



UMSU
Lingguh | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DWI ANANDA
N.P.M : 1805160084
Dosen Pembimbing: DODY FIRMAN, SE., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEME KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1			
BAB 2			
BAB 3			
BAB 4	Tidak perlu penulisan kata di Bab 1 pada Bab 1 ini. Perbaiki pada penulisan Pembahasan	12/08 2022	
BAB 5	- Perbaiki Kesimpulan - Perbaiki saran	25/08 2022	
Daftar pustaka	- Hapus - Revisi	25/08 2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang Meja Hijau	27/08 2022	

Medan, Agustus 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

(DODY FIRMAN, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Dwi Aranda
NPM : 1805160024
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.. Juli .. 2020.
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia

Dwi Ananda
1805160084

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak enam perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return saham*. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel *Current Ratio*, *Return On Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Return On Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return Saham*

ABSTRACT

The Effect of Current Ratio, Return On Equity and Debt to Equity Ratio on Stock Returns in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Dwi Ananda
1920030016

Faculty of Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

This research was conducted with the aim of knowing the effect of Current Ratio, Return On Equity Ratio and Debt to Equity Ratio on Stock Returns in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the criteria for sampling were observed for five years and as many as six mining companies were listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results showed that the independent variables in this study had no simultaneous significant effect on stock returns. While the partial test proves that the Current Ratio, Return On Equity Ratio and Debt to Equity Ratio variables have no effect on stock returns in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Key words: Current Ratio, Return On Equity Ratio, Debt to Equity Ratio and Stock Return

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian yang berjudul " Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020 “

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, walaupun masih jauh dari kesempurnaan segala saran dan kritikan yang membangun dari pembaca dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu,

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Tersayang Sujono dan Ibunda Tercinta Erwita Siregar yang memberikan kasih sayang dan banyak dukungan berupa materi, doa, dan juga semangat kepada saya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

2. Bapak Prof Dr. Agussani, M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE.,M.M.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., MBA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Jasman Saripuddin, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Dody Firman, SE., M.S.i selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Seluruh pegawai Biro Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan telah membantu dalam menyelesaikan segala berkas administrasi yang dibutuhkan selama perkuliahan.

10. Kepada teman saya Indah Permata Sari yang selalu membantu dan menemani saya semasa perkuliahan dan penulisan skripsi ini

Akhirnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan, penulis hanya dapat memanjatkan doa, semoga bantuan, kebaikan dan pengorbanan yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan yang setimpal dari Allah SWT.

Amin

Medan, September 2022

Penulis

Dwi Ananda

1805160084

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis	12
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1. Kajian Teoritis	13
2.1.1. <i>Return</i> Saham	13
2.1.1.1. Pengertian <i>Return</i> Saham	13
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat <i>Return</i> Saham	14
2.1.1.3. Pengukuran <i>Return</i> Saham	15
2.1.1.4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham	16
2.1.2. <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.1. Pengertian <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	21
2.1.2.3. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	22
2.1.2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Aktiva Lancar	23
2.1.3. <i>Return On Equity</i>	24
2.1.3.1. Pengertian <i>Return On Equity</i>	24
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	25
2.1.3.3. Pengukuran <i>Return On Equity</i>	26
2.1.3.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> <i>On Equity</i>	26
2.1.4. <i>Debt To Equity Ratio</i>	27
2.1.4.1. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	28
2.1.4.3. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	29
2.1.4.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to</i>	

	<i>Equity Ratio</i>	30
2.4.	Kerangka Konseptual	34
2.4.1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return Saham</i> ...	34
2.4.2.	Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap <i>Return Saham</i>	35
2.4.3.	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i>	35
2.5.	Hipotesis Penelitian	36
BAB 3 METODE PENELITIAN		
3.1	Pendekatan Penelitian	38
3.2	Defenisi Operasional Variabel	38
3.2.1	Variabel Dependen	39
	<i>Return Saham</i> (Y)	39
3.2.2	Variabel Independen	39
	1. <i>Current Ratio</i> (X_1)	40
	2. <i>Return on Equity</i> (X_2)	40
	3. <i>Debt to Equity</i> (X_3)	40
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3.1	Tempat Penelitian	41
3.3.2	Waktu Penelitian	41
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.4.1	Populasi Penelitian	42
3.4.2	Sampel Penelitian	45
3.5	Teknik Pengumpulan Data	46
3.6	Teknik Analisis Data	46
3.6.1.	Uji Asumsi Klasik	47
a.	Uji Normalitas	47
b.	Uji Heterokedastisitas	48
c.	Uji Multikolineralitas	49
3.6.2.	Analisis Regresi Berganda	49
3.7	Uji Hipotesis	50
3.7.1	Uji T (Parsial)	50
3.7.2	Uji F (Simultan)	51
3.8	Koefesien Determinasi	52
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	54
4.1.1.	Deskripsi Data	54
4.1.1.1	<i>Return Saham</i>	55
4.1.1.2	<i>Current Ratio</i>	56
4.1.1.3	<i>Return On Equity</i>	58
4.1.1.4	<i>Debt to Equity Ratio</i>	60
4.2	Analisis Data	62
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	62
4.2.1.1	Uji Normalitas	64
4.2.1.2	Uji Multikolinieritas	65
4.2.1.3	Uji Heterosikediketas	65

4.2.1.4 Autokolerasi.....	66
4.2.2 Regresi Linier Berganda.....	67
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	69
4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)	69
4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)	73
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	74
4.2.5 Pembahasan	75
4.2.5.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .	76
4.2.5.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	76
4.2.5.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	78
4.2.5.4 Pengaruh <i>Current Ratio, Return On Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	79
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	83

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020	2
Tabel 1.2 Data Aktiva Lancar Perusahaan Pertambangan Periode 2016 - 2020	3
Tabel 1.3 Hutang Lancar Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020	5
Tabel 1.4 Data Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020 .	6
Tabel 1.5 Data Ekuitas Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020	7
Tabel 1.6 Data Total Hutang Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020 .	8
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	41
Tabel 3.2 Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020	42
Tabel 3.3 Kriteria Sampel	46
Tabel 3.4 Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian	47
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	54
Tabel 4.2 <i>Return</i> Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2016 - 2020	56
Tabel 4.3 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Pertambangan Periode 2016 - 2020	57
Tabel 4.4 Data <i>Return On Equity</i> Perusahaan Pertambangan Periode 2016 – 2020	60
Tabel 4.5 Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Pertambangan Periode 2016 - 2020	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogrov - Smirnov	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas <i>Coefficients</i>	64
Tabel 4.8 Hasil uji Autokolerasi	67
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefesien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	62
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Gambar 4.3 Kurva Uji t <i>Current Ratio</i>	70
Gambar 4.4 Kurva Uji t <i>Return On Equity</i>	71
Gambar 4.5 Kurva Uji t <i>Debt to Equity Ratio</i>	72
Gambar 4.6 Kurva Uji F.....	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia. Ada beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu perusahaan pertambangan, industri dasar dan kimia, pertanian, aneka industri, properti, infrastruktur, industri barang konsumsi, perdagangan jasa investasi dan keuangan. Perusahaan Pertambangan adalah salah satu perusahaan yang ikut berperan dalam kegiatan pasar modal (Alifiana, 2019)

Pasar Modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya (Lumbantobing, 2020) Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor.

Salah satu metode pengukuran kinerja keuangan adalah melalui rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri atas rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, serta aktivitas (Devi et al., 2020). Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Menurut (Sunariyah, 2011) menyatakan “harga saham sebagai harga pasar (*market value*) yaitu harga saham yang ditemukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Harga saham pada

hakikatnya merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus di lakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan”.

Berikut merupakan data Harga saham perusahaan pertambangan periode 2016 -2020:

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ELSA	0,610	-0,221	-0,098	0,364	-0,178	0,095
PTBA	0,063	0,455	-0,100	0,000	0,506	0,185
RUIS	0,045	-0,043	0,173	0,047	0,119	0,068
ANTM	2,006	-0,347	0,175	0,149	0,465	0,489
PKPK	0,000	0,500	0,520	0,316	-0,627	0,142
TINS	0,731	-0,139	-0,077	0,329	0,284	0,225
Rata-Rata	0,576	0,034	0,099	0,201	0,095	0,201

Sumber: Data diolah 2022 www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 dapat dilihat harga saham perusahaan pertambangan periode 2016 – 2020 terjadi peningkatan harga saham pada tahun 2016 sebesar 0,576, pada tahun 2017 terjadi penurunan yang signifikan sebesar 0,034, pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 0,099 dan pada tahun 2019 terjadi peningkatan yang cukup signifikan sebesar 0,201 tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali sebesar 0,095. Penurunan harga saham yang cukup besar dapat disebabkan adanya faktor makro ekonomi berupa pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia. Penurunan harga saham yang cukup besar tentunya berbanding lurus dengan kinerja perusahaan yang apabila tidak segera diatasi akan mengganggu keberlangsungan saham perusahaan.

Salah satu indikator rasio likuiditas yang dapat menggambarkan likuiditas perusahaan adalah CR (*Current Ratio*) (Amir, 2020). CR (*Current Ratio*) dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo menggunakan aset lancar yang dimiliki (Sirait et al., 2021). Semakin tinggi nilai CR (*Current Ratio*) akan semakin besar aset lancar yang digunakan untuk memenuhi hutang perusahaan yang akan berdampak pada laba yang dimiliki oleh perusahaan. Indikator CR (*Current Ratio*) juga dapat dijadikan gambaran bagi kreditur untuk mengetahui peluang perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Ismayana et al., 2021). Pengukuran indikator CR (*Current Ratio*) dilakukan dengan membandingkan aset lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan (Munawir, 2004).

Berikut merupakan data *Aktiva lancar* perusahaan pertambangan periode 2016 – 2020:

Tabel 1.2 Data Aktiva Lancar Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	1.865.116	2.379.465	3.158.507	3.698.370	4.217.325	3.063.757
PTBA	8.349.927	11.117.745	11.426.678	11.679.884	8.364.356	10.187.718
RUIS	5.522.849	4.731.831	52.412.616	61.175.661	66.550.015	38.078.594
ANTM	1.063.022	910.093	734.204	766.523	915.051	877.779
PKPK	6.143.345	4.198.598	3.673.271	1.278.303	675.283	3.193.760
TINS	5.237.907	6.996.966	9.204.287	12.307.055	6.557.264	8.060.696
Rata-Rata	4.697.028	5.055.783	13.434.927	15.150.966	14.546.549	10.577.051

Sumber : Data diolah www.idx.co.id

Dari tabel 1.2 dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan pertambangan berdasarkan aktiva lancar pada periode 2016 – 2020, terjadi peningkatan aktiva lancar secara rata rata perusahaan dari tahun 2016 – 2019 dengan nilai tertinggi dicatatkan pada tahun 2018 dengan nilai mencapai 15.150,966, tetapi pada tahun 2020 aktiva lancar mengalami penurunan sebesar 10.577,051. Aktiva lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang dagang, perlengkapan serta persediaan yang dapat dicairkan selama kurang dari setahun. Aktiva lancar digunakan untuk membiayai operasional perusahaan diantaranya gaji karyawan, pembelian bahan baku, sewa dan lainnya. Aktiva lancar harus digunakan sebaik mungkin untuk mendapatkan laba bagi perusahaan.

Berikut merupakan data *Hutang Lancar* perusahaan pertambangan periode 2016 -2020:

Tabel 1.3 *Hutang Lancar* Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	1.313.213	1.803.449	2.357.127	3.228.339	3.821.876	2.504.801
PTBA	8.024.369	8.187.497	7.903.226	7.675.226	7.117.559	7.781.575
RUIS	61.941.338	57.905.887	58.441.535	81.835.539	88.870.291	69.798.918
ANTM	115.727.402	115.238.699	137.469.845	120.614.885	126.900.639	123.190.294
PKPK	100.692	7.497.365	340.316	319.287	329.531	1.717.438
TINS	3.894.946	5.814.816	8.596.067	15.102.873	9.557.564	8.593.253
Rata-Rata	31.833.660	32.741.286	35.851.353	38.129.358	39.432.910	35.597.713

Sumber : Data diolah www.idx.co.id 2022

Dari tabel 1.3 dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan berdasarkan hutang lancar pada periode pengamatan 2016 - 2020, terjadi peningkatan hutang lancar rata-rata perusahaan dari tahun 2016 - 2020 dengan nilai tertinggi dicatatkan pada tahun 2020 dengan nilai mencapai 39.432,910. Hutang lancar dapat didefinisikan sebagai kewajiban jangka pendek perusahaan yang memiliki jatuh tempo pembayaran dalam waktu kurang dari satu periode operasional. Hutang lancar terdiri dari gaji, bonus karyawan, hutang dagang, hutang dividen, uang muka dan lainnya.

Kinerja keuangan perusahaan juga dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas (Brigham, 2005). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Hidayat, 2018). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Salah

satu indikator rasio profitabilitas adalah Return On Equity. Return On Equity merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor (Nayak, 2021). Perhitungan Return On Equity dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja keuangan perusahaan.

Berikut merupakan data *Laba Bersih* perusahaan pertambangan periode 2016 – 2020:

**Tabel 1.4 Data *Laba Bersih* Perusahaan Pertambangan
Periode 2016-2020.**

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	316.066	250.754	276.316	357.477	249.085	289.940
PTBA	2.024.405	4.547.232	5.121.112	4.040.394	2.407.927	3.628.214
RUIS	2.607.031	2.092.236	2.705.508	3.308.627	2.754.219	2.693.524
ANTM	64.806.188	136.503.269	1.636.002.591	193.852.031	1.149.353.693	636.103.554
PKPK	- 1.367.027	- 1.044.009	- 382.984	- 1.148.916	- 2.580	- 788.071
TINS	251.969	502.417	531.349	703.971	340.602	48.232
Rata-Rata	11.439.772	23.808.650	274.042.315	33.284.274	192.404.484	106.995.899

Sumber: Data diolah www.idx.co.id 2020

Dari tabel 1.4 dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan berdasarkan *Laba Bersih* pada periode pengamatan 2016 - 2020, nilai rata - rata Laba Bersih perusahaan sektor pertambangan cenderung mengalami fluktuasi dengan nilai tertinggi dicatatkan pada tahun 2018 dengan nilai 274.042,315. Laba bersih adalah

keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi oleh pajak. Terkadang, laba bersih juga disebut sebagai laba sebelum bunga, pajak, dan depresiasi (Prasetiono, 2016).

Tabel 1.1 Tabulasi Data *Ekuitas* Perusahaan Pertambangan Periode 2016- 2020

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	2.877.743	3.051.920	3.300.200	3.576.698	3.740.946	3.309.501
PTBA	10.552.405	13.799.985	16.269.696	18.422.826	16.939.196	15.196.822
RUIS	35.971.906	38.028.886	40.595.696	43.300.200	45.644.859	40.708.309
ANTM	184.087.955	184.904.035	184.483.662	181.134.191	190.394.490	185.000.867
PKPK	6.978.543	5.932.303	5.557.875	1.432.822	4.029.150	4.786.139
TINS	5.653.685	6.061.493	6.521.881	5.258.405	4.940.136	5.687.120
Rata-Rata	41.020.373	41.963.104	42.788.168	42.187.524	44.281.463	42.448.126

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.5 dapat dilihat kinerja perusahaan pertambangan berdasarkan Ekuitas pada periode pengamatan 2016 – 2020, nilai rata rata ekuitas perusahaan pertambangan mengalami peningkatan dari tahun 2016 – 2020 dengan nilai ekuitas terbesar dicatatkan pada tahun 2020 sebesar 42.448.126. Ekuitas adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas (kewajiban) dalam neraca. Ekuitas juga diartikan sebagai modal atau kekayaan entitas bisnis, dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas.

Kinerja keuangan suatu perusahaan juga dapat diukur menggunakan rasio solvabilitas yaitu perbandingan antara total hutang jangka panjang maupun jangka pendek yang dimiliki dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Julita, 2016). Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri (Syahputri, 2022). Salah satu indikator rasio solvabilitas yang digunakan untuk menggambarkan seberapa *solvable* sebuah perusahaan adalah Debt To Equity Ratio. Debt To Equity Ratio adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas (Jufrizen, 2016). Ekuitas dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional. Selain itu, Debt to Equity Ratio ini juga biasa disebut rasio leverage atau rasio pengungkit dimana rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang ada dalam perusahaan (Khassanah, 2021).

Tabel.1.6 Tabulasi Data Total Hutang Perusahaan Pertambangan

Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	1.313.213	1.803.449	2.357.127	3.228.339	3.821.876	2.504.801
PTBA	8.024.369	8.187.497	7.903.226	7.675.226	7.117.559	7.781.575
RUIS	61.941.338	57.905.887	58.441.535	81.835.539	88.870.291	69.798.918
ANTM	115.727.402	115.238.699	137.469.845	120.614.885	126.900.639	123.190.294
PKPK	100.692	7.497.365	340.316	319.287	329.531	1.717.438
TINS	3.894.946	5.814.816	8.596.067	15.102.873	9.557.564	8.593.253

Rata-Rata	31.833.660	32.741.286	35.851.353	38.129.358	39.432.910	35.597.713
------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.6 dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan pertambangan berdasarkan total hutang pada periode pengamatan 2016 - 2020, nilai rata-rata hutang perusahaan pertambangan mengalami peningkatan dari periode 2016 - 2020 dengan nilai tertinggi dicatatkan pada tahun 2020 dengan nilai hutang sebesar 39.432.910. Hutang atau liabilitas merupakan kewajiban perusahaan yang dibayarkan perusahaan dalam periode tertentu yang tergantung pada pada jenisnya. Hutang sangat penting bagi perusahaan untuk mengembangkan unit usahanya, namun dilain sisi perusahaan juga harus dapat mengontrol besaran hutang yang tidak boleh lebih besar dari nilai aset perusahaan (Thalia, 2019).

Berdasarkan uraian di atas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pada tahun 2017 dan 2020 terjadinya penurunan pada rata rata harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

2. Pada tahun 2016 – 2020 terjadinya peningkatan pada rata rata hutang lancar pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Pada tahun 2016 – 2020 terjadinya fluktuasi pada rata rata laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
4. Pada tahun 2016 – 2020 terjadinya peningkatan pada rata rata total hutang pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas permasalahan tentang *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 - 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Atas dasar uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
2. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

3. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
4. Apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.
- d. Untuk Mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity* secara simultan terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu dan bidang manajemen keuangan sebagai referensi bila diadakan penelitian lebih lanjut khususnya pada pihak yang ingin mempelajari mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menggali serta mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return Saham* di suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pembanding bagi perusahaan dalam mengambil keputusan serta memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1. *Return* Saham

2.1.1.1. Pengertian *Return* Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa *capital gain* dan *yield* (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham (Aryaningsih, 2016).

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham diatas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah. .

Menurut (Nurmasari, 2017) *Return* saham merupakan satu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja

perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberi efek yang positif terhadap saham yang ditanamkan investor pada pasar modal. .

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return* saham merupakan tingkat pengembalian seluruh investasi yang diharapkan, untuk menghasilkan keuntungan dari hasil jual beli saham yang dilakukan oleh investor tersebut.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat *Return* Saham

Investor yang melakukan pembelian saham, otomatis akan memiliki hak kepemilikan di dalam perusahaan yang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham dibeli akan menentukan persentase kepemilikan dari investor tersebut.

1. Tujuan Saham

- a. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam aktivitas keuangan perusahaan dalam bentuk investasi keuangan.
- b. Membantu keuangan perusahaan apabila mengalami kekurangan modal untuk melakukan produksi.

Menurut (Fahmi, 2017) menyatakan ada tiga keuntungan memiliki saham, yaitu:

- a. Memperoleh dividen yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
- b. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada setiap saham yang diambil dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal.
- c. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

2. Manfaat Saham

Menurut (Fahmi, 2017) manfaat saham yaitu sebagai berikut:

a. Dividen

Dividen yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbitan saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham RUPS. Investor yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen. Umumnya dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang, misalnya investor institusi atau dana pensiun dan lain-lain. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai dan dividen saham.

b. *Capital Gain*

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*. Misalnya seorang investor membeli saham pada siang hari jika saham mengalami kenaikan.

2.1.1.3. Pengukuran *Return Saham*

Return saham diukur dengan satuan persen. Penggunaan satuan persen untuk mengukur *return* saham bertujuan menyetarakan (ekuivalensi) dari

semua saham yang diobservasi, yang mana saham-saham tersebut memiliki harga yang berbeda - beda. *Return* saham dihitung dengan menggunakan rumus:

rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} =$$

Keterangan :

Pt = Harga saham sekarang

Pt-1 = Harga saham periode sebelumnya.

2.1.1.4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham, diantaranya adalah informasi yang bersifat fundamental maupun teknikal. Ada beberapa kondisi ekonomi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami naik turun (*fluktuasi*) yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha).
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Resiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknik jual beli saham.

Sedangkan, Menurut (Pratama, 2014) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu:

1. Seluruh aset keuangan perusahaan, termasuk saham dalam menghasilkan arus kas.
2. Kapan arus kas terjadi, yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba.
3. Tingkat risiko arus kas yang diterima. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang - undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang - undang pajak, pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.

Menurut (Sugiyono, 2017) berpendapat bahwa faktor - faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Faktor yang bersifat Fundamental

Merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi:

1. Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional.

2. Prospek bisnis perusahaan di masa datang.
3. Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
4. Perkembangan teknologi dalam kegiatan operasi perusahaan.
5. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

b. Faktor yang bersifat teknis

Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok. Dalam menilai harga saham para analis banyak memperhatikan beberapa hal seperti berikut:

1. Keadaan pasar modal.
2. Perkembangan kurs.
3. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
4. Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.

c. Faktor sosial politik

Faktor sosial politik suatu negara juga turut mempengaruhi harga saham di bursa sebagai akibat respon dari kondisi eksternal yang dapat berpengaruh terhadap kondisi perusahaan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi yang terjadi.
2. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah.
3. Kondisi perekonomian.
4. Keadaan politik suatu negara.

Menurut (Fahmi, 2014) secara umum faktor - faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham terdiri dari faktor fundamental, faktor pasar dan faktor makro. Karena faktor makro berpengaruh secara lokal terhadap suatu obyek investasi, maka yang perlu dikaji lebih jauh adalah faktor fundamental dan faktor pasar. Faktor fundamental merupakan faktor yang berhubungan dengan kinerja perusahaan emiten, sedangkan faktor pasar berkaitan dengan kinerja sahamnya.

Menurut (Fahmi, 2014) harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi, yaitu:

- a. Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham terdiri dari :
 1. Tingkat bunga umum domestik.
 2. Tingkat inflasi.
 3. Peraturan perpajakan.
 4. Kebijakan pemerintah.
 5. Kurs valuta asing.
 6. Bunga pinjaman luar negeri.
 7. Kondisi ekonomi internasional.
- b. Faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham, terdiri dari :
 1. Laba bersih per saham.
 2. Laba usaha per saham.
 3. Nilai buku per saham.
 4. Rasio ekuitas terhadap utang.
 5. Rasio laba bersih terhadap ekuitas.
 6. Rasio laba bersih terhadap aktiva.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi *Return* saham yaitu ada faktor eksternal dan faktor internal. Kemudian pendapat lain mengatakan faktor dari *return* saham yaitu faktor yang bersifat fundamental atau disebut juga memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor yang bersifat teknis atau informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek.

2.1.2. *Current Ratio*

2.1.2.1. Pengertian *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2013). Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Menurut (Muslih dan Eviswati, 2021) : “ *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia.”

Menurut (Gunawan, 2020) : “ *Current Ratio* merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan. “

Dari pengertian para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan cara membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar.

Dalam praktik, seringkali dipakai rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan berada di titik aman dalam jangka pendek. (Kasmir, 2013).

Rumus *Current Ratio* menurut (Kasmir, 2013) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} =$$

Aktiva lancar (*Current assets*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya yang dibayar di muka, pendapatan yang diterima, pinjaman dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (*Current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima di muka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo serta utang jangka pendek lainnya (Kasmir, 2013).

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Current Ratio memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Berikut adalah tujuan dan manfaat yang dapat di petik dari *Current Ratio* menurut (Kasmir, 2013):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
4. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
5. Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
6. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

2.1.2.3. Pengukuran *Current Ratio*

Adapun skala pengukuran *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

1. Menurut (Kasmir, 2013)

$$\text{Current Ratio} =$$

Current Ratio ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang - hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Kelemahan dari *current ratio* adalah bahwa rasio ini tidak membedakan antara jenis aktiva lancar yang berbeda dimana sebagian dari aktiva ini jauh lebih likuid daripada lainnya.

2.1.2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Aktiva Lancar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut, Menurut (Kasmir, 2013):

1. Distribusi dari pos - pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang di berikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.

8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

2.1.3. Return On Equity

2.1.3.1. Pengertian Return On Equity

Pihak-pihak yang telah menyetorkan modalnya ke dalam perusahaan akan mengharapkan modalnya dapat menghasilkan laba bagi perusahaan dan nantinya akan dibagikan kepada pemilik perusahaan. Untuk dapat melihat seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal yang telah digunakan adalah dengan melihat seberapa besar rasio ROE perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2013) : “hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Menurut (Jufrizen, 2020) : “*Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan”

Sedangkan, menurut (Irma dan Linzzy, 2021) : “*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dikeluarkan”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan laba yang dihasilkan dengan jumlah modal sendiri yang telah dikeluarkan.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Ratio profitabilitas tidak hanya berguna untuk perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2013) “tujuan dan manfaat penggunaan *ratio* profitabilitas bagi perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

7. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
8. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
9. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
10. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
11. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3.3. Pengukuran *Return On Equity*

Modal di dalam perusahaan menunjukkan seberapa besar kontribusi pemilik pada suatu perusahaan yang sekaligus menunjukkan hak pemilik atas perusahaan tersebut. Maka perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan bagian laba yang diperoleh perusahaan, dan kewajiban untuk mengembalikan modal pemilik pada saat perusahaan tersebut telah likuid. Selain itu laba yang dihasilkan juga akan dapat digunakan untuk menambah modal perusahaan agar dapat menjalankan aktivitasnya kembali. Maka perlu adanya indikator penghitungan untuk mengetahui seberapa besar rasio ROE di dalam perusahaan. Dengan tingginya tingkat pengembalian terhadap modal sendiri memungkinkan perusahaan untuk dapat membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Menurut (Kasmir, 2013) rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROE} =$$

2.1.3.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Kesuksesan manajemen di dalam perusahaan dapat dilihat dari efisiensinya penggunaan modal sendiri dalam memperoleh laba perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari analisis rasio ROE, dikarenakan semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baiknya penggunaan modal untuk memperoleh laba perusahaan. Jika perusahaan ingin meningkatkan rasio ROE-nya maka harus dilihat dan mempertimbangkan faktor - faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Menurut (Kasmir, 2013) untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proporsional.
2. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
3. Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan.
4. Meningkatkan penggunaan utang secara efektif terhadap ekuitas, sampai titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

2.1.4. Debt To Equity Ratio

2.1.4.1. Pengertian Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio salah satu Rasio *Leverage* yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan di biayai oleh utang. Menurut (Kasmir, 2013) menyatakan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.

Menurut (Jufrizen, 2020) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal. Sama dengan *debt to asset ratio*, manfaat dari analisis *debt to equity ratio*. karena kedua rasio ini merupakan rasio *leverage* (solvabilitas) yang untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Menurut (Kasmir, 2013) ada beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas menurut (Kasmir, 2013) terdapat 7 manfaat, yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.1.4.3. Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini membandingkan jumlah total utang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan (pemegang saham) untuk memenuhi kewajibannya. *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara utang - utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan

menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya (Kasmir, 2013).

Menurut (Kasmir, 2013) Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} =$$

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* merupakan mengukur bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk total kewajiban.

2.1.4.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Salah satu tugas manajer keuangan adalah memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Tugas manager disini adalah mengambil keputusan mengenai komposisi dana dan sumber dari dana itu sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan. Hal tersebut diputuskan dengan mempertimbangkan setiap akibat dari penggunaan komponen dana tertentu, misalnya memperkirakan biaya - biaya yang kan ditanggung perusahaan dengan menggunakan salah satu komposisi dana tersebut (biaya modal) sebagai modal perusahaan, juga memperhatikan mengenai perubahan yang akan terjadi pada nilai perusahaan sebagai konsekuensi atas penggunaan komposisi dana yang dipilih tersebut. Untuk itu perlu bagi *manager* untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *debt to equity ratio* perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2013) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

2. Struktur Asset

Perusahaan yang memiliki asset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolerasi utang perusahaan. Memang penggunaan utang dalam jumlah besar akan meningkatkan finansial risk meningkat, sementara asset tetap dalam jumlah besar tentu akan memperbesar *business risk* dan pada akhirnya berarti *total risk* juga meningkat.

3. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai dividen tetapi lebih baik digunakan untuk pembiayaan investasi.

4. *Profitabilitas*

Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang. Meskipun secara teoritis sumber modal yang biayanya rendah adalah utang, kemudian, saham preferen dan yang paling mahal adalah saham biasa serta laba ditahan. Pertimbangan lain adalah bahwa *direct cost* untuk pembiayaan eksternal lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan internal.

5. Variabilitas Laba dan Perlindungan Pajak

Variabel ini sangat erat kaitannya dengan stabilitas penjualan. Jika variabilitas atau volatilitas laba perusahaan kecil maka perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap dari utang. Ada kecenderungan bahwa penggunaan utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

6. Skala Perusahaan

Perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Bukti empiris menyatakan bahwa skala perusahaan berhubungan positif dengan rasio antara utang dengan nilai buku ekuitas atau *debt to book value of equity ratio*.

7. Kondisi *Intern* Perusahaan dan Ekonomi Makro.

Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi atau saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar sedang bullish. Tidak jarang perusahaan harus memberikan signal - signal dalam rangka memperkecil informasi yang tidak simetris agar pasar dapat menghargai perusahaan secara wajar.

Menurut (Kasmir, 2013) beberapa faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* sebagai berikut:

1. Volume Penjualan Kredit

Dengan semakin besar piutang, volume penjualan kredit setiap tahunnya menunjukkan bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang.

2. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak, apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada pertimbangan *profitabilitas*.

3. Ketentuan tentang Pembahasan Kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau plafon bagi kredit yang diberikan kepada para pelanggan.

4. Kebijakan dalam Pengumpulan Piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijaksanaan dalam mengumpulkan piutang secara aktif atau pasif.

5. Kebiasaan Membayar dari pada Pelanggan

Ada sebagian langganan yang mempunyai kebiasaan untuk membayar dengan menggunakan kesempatan *cast discount*, dan ada sebagian lain yang tidak menggunakan kesempatan tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa adapun faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* diantaranya yaitu kebiasaan membayar dari pelanggan, volume penjualan kredit, kebijakan dalam pengumpulan piutang, kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro, profitabilitas, dan tingkat penjualan, kondisi intern dan perusahaan ekonomi makro, skala perusahaan.

3. Kerangka Konseptual

2.4.1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham*

Current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2013). *Current Ratio* yang tinggi akan meningkatkan return saham, hal ini terjadi karena perusahaan dapat membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset yang dimiliki (asset lancar). Sehingga investor semakin yakin dan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga berpengaruh juga pada peningkatan *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Erari, 2014). Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan bahwa berpengaruh negatif terhadap *return* saham. (Pratama, 2014). Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

2.4.2. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham*

Return on equity (ROE) adalah persentase laba bersih setelah pajak dibagi modal sendiri. Indikator ini digunakan untuk menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Menurut (Kasmir, 2013) mengemukakan juga *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.. semakin besar modal yang dimiliki akan meningkatkan persediaan yang dimiliki perusahaan sehingga penjualan akan mengalami peningkatan sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio ini, sangat penting bagi pemegang saham karena tingkat pengembalian atas saham perusahaan yang mereka miliki semakin tinggi pula.

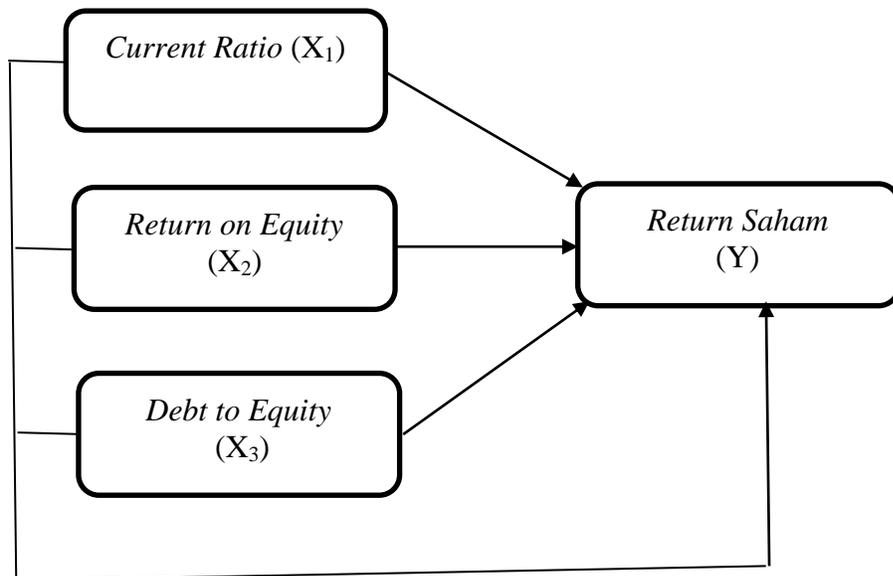
Sedangkan menurut (Nurmasari, 2017) mengemukakan bahwa ROE mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik, sehingga investor sudah pasti menyukai nilai ROE yang tinggi karena rasio ROE yang tinggi umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi. Hal ini telah dibuktikan juga oleh penelitian terdahulu yaitu (Erari, 2014) yang menemukan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.4.3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2013). Menurut (Malintan, 2015) rasio DER sangat dipengaruhi oleh total hutang, karena DER menggambarkan risiko yang akan

ditanggung oleh investor. Semakin tinggi total hutang dibandingkan dengan total ekuitasnya maka akan semakin tinggi risiko yang akan ditanggung pemodal, sehingga permintaan akan saham menurun dan mengakibatkan penurunan *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian teoritis terkait kerangka konseptual di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka ditemukan hipotesa awal dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016 - 2020

2. Adanya pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016 – 2020.
3. Adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016 - 2020
4. Adanya pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016 - 2020

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan dengan tepat bagaimana suatu konsep diukur dan bagaimana pekerjaan penelitian harus dilakukan dengan cara melihat dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel.

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan dependen (terikat)

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel dependen sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah *Return Saham*.

1. *Return Saham* (Y)

Menurut (Hasanudin, 2020) *Return* saham adalah hasil yang diperoleh investor atas kegiatan investasinya. *Return* saham dibedakan menjadi dua, yaitu *return* yang dapat direalisasi (*return* sesungguhnya) dan *return* yang diekspektasikan (yang diharapkan oleh investor).

Dalam penelitian ini *return* saham yang digunakan sebagai perhitungan adalah *return* realisasi yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel independent (bebas) sering disebut juga variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini ada 3 variabel yang menjadi variabel independen (bebas) yaitu:

1. *Current Ratio* (X_1)

Menurut (Malintan, 2015) Current Ratio (Rasio Lancar) adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh asset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus Current Ratio menurut Kasmir (2013) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} =$$

2. *Return on Equity* (X_2)

Menurut (Fahmi, 2014) *return on equity* disebut juga dengan laba atas *equity* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Rumus ROE menurut (Kasmir, 2013) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} =$$

3. *Debt to Equity* (X_3)

Menurut (Fahmi, 2014) menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang.

Rumus DER menurut (Kasmir, 2013) adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} =$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan - perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan pada situs *www.Idx.co.id* yang berfokus kepada perusahaan sub sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016 - 2020.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada Maret 2022 sampai dengan Juli 2022. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel gambar seperti berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2020				Agustus 2022				September 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■																											
2	Pengajuan Judul	■																											
3	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Seminar Proposal																	■											
6	Revisi Proposal																		■	■	■								
7	Penyusunan Skripsi																		■	■	■								
8	Bimbingan Skripsi																		■	■	■		■						
9	Sidang Meja Hijau																									■			

Sumber : Data Diolah Pneliti

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dapat berupa orang, benda ataupun variabel yang terdapat didalamnya dan menjadi pusat perhatian seorang peneliti. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 - 2020 yang berjumlah 47 perusahaan.

Tabel 3.2 Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020

No	Kode	Nama	Tanggal Pencatatan	Subsektor
1	ADRO	Adora Energy Tbk	16\07\2008	Batu Bara
2	ARII	Atlas resource internasioanal TBK	08\11\2011	Batu Bara
3	ATPK	Bara Jaya Intarnasional TBK	17\04\2002	Batu Bara
4	BOSS	Borneo olah surana sukses TBK	15\02\2018	Batu Bara
5	BSSR	Baramulti sukses sarana TBK	08\11\2012	Batu Bara
6	BUMI	Bumi Resources TBK	30\07\1990	Batu Bara
7	BYAN	Bayan Resources TBK	12\08\2008	Batu Bara
8	DEWA	Darma henwa TBK	26\09\2007	Batu Bara
9	DOID	Delta Dunia Makmur TBK	15\06\2001	Batu Bara
10	DSSA	Dian Swastatika Sentosa TBK	10\12\2009	Batu Bara
11	FIRE	Alfa Energi Investama TBK	09\06\2017	Batu Bara

12	GEMS	Golden Energy Mines TBK	17\11\2011	Batu Bara
13	GTBO	Garda Tuju Buana TBK	09\07\2009	Batu Bara
14	HRUM	Harum Energy TBK	06\10\2010	Batu Bara
15	INDY	Indika Energy TBK	11\06\2008	Batu Bara
16	ITMG	Indi Tambangraya Megah TBK	18\12\2007	Batu Bara
17	KKGI	Resource Alam Indonesia TBK	01\07\1991	Batu Bara
18	MBAP	Mitrabara Adiperdana TBK	10\07\2014	Batu Bara
19	MYOH	Samindo Resources TBK	27\07\2000	Batu Bara
20	PKPK	Pedana Karya Perkasa TBK	11\07\2007	Batu Bara
21	PTBA	Bukti Aasam TBK	23\12\2002	Batu Bara
22	PTRO	Petrosea TBK	21\06\1990	Batu Bara
23	SMMT	Golden Eagle Energy TBK	01\12\2007	Batu Bara
24	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	06\07\2012	Batu Bara
25	APEX	Apexindo Oratama Duta TBK	10\07\2006	Minyak Mentah & Gas Bumi
26	ARTI	Ratu Prabu Energy TBK	30\04\2003	Minyak Mentah & Gas Bumi
27	BIPI	Astarindo Nusantara Infarstruktur TBK	11\02\2010	Minyak Mentah & Gas Bumi
28	ELSA	Elnusa TBK	06\02\2008	Minyak Mentah & Gas Bumi
29	ENRG	Energi Mega prasada TBK	07\06\2004	Minyak

				Mentah & Gas Bumi
30	ESSA	Surya Esa Perkasa TBK	01\02\2012	Minyak Mentah & Gas Bumi
31	MEDC	Medco Energy Internasional TBK	12\10\1994	Minyak Mentah & Gas Bumi
32	MITI	Mitra Investindo TBK	16\07\1997	Minyak Mentah & Gas Bumi
33	RUIS	Radiant Utama Interinsco TBK	12\07\2006	Mnyak Mentah & Gas Bumi
34	SURE	Super Energy TBK	15\10\2018	Minyak Mentah & Gas Bumi
35	WOWS	Ginting Jaya Energy TBK	08\19\2019	Minyak Mentah & Gas Bumi
36	ANTM	Aneka Tambang TBK	27\11\1997	Logam & Mineral
37	BRMS	Bumi Resources Minerals TBK	19\12\2010	Logam & Mineral
38	CITA	Cita Mineral Insvetindo TBK	20\03\2002	Logam & Mineral
39	CKRA	Cakara Mineral TBK	29\05\1999	Logam & Mineral
40	DKFT	Central Omage Resources TBK	21\11\1997	Logam & Mineral
41	IFSH	Ifishdeco TBK	05\12\2019	Logam & Mineral
42	INCO	Vale Indonesia TBK	16\05\1990	Logam & Mineral
43	MDKA	Merdeka Copper Gold TBK	19\06\20115	Logam & Mineral

44	SMRU	SMR Utama TBK	10\10\2011	Logam & Mineral
45	TINS	Timah TBK	19\10\1995	Logam & Mineral
46	PSAB	J Resources Asia Fasifik TBK	22\04\2003	Logam & Mineral
47	ZINC	Kapuas Primah Coal TBK	16\10\1017	Logam & Mineral

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pengambilan sebagian itu dimaksudkan sebagian refresentatif dari seluruh populasi, sehingga kesimpulan juga berlaku bagi keseluruhan populasi. Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi kriteria sampling pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan, di mana di dalamnya terdapat data dan informasi yang lengkap untuk penelitian.
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.

5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian lebih dari 5 tahun

Tabel 3.3 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020.	(47)
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2016-2020.	(2)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan, di mana di dalamnya terdapat data dan informasi yang lengkap untuk penelitian	(5)
4	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 5 tahun	(10)
5	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.	(24)
Total Perusahaan yang memenuhi kriteria		6

Sumber: Data diolah sahamok.com 2022

Berdasarkan penentuan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini, maka jumlah perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 6 perusahaan. Adapun perusahaan - perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ELSA	Elnusa TBK
2	PTBA	Bukit Asam TBK
3	RUIS	Radiant Utama Interinsco TBK
4	ANTM	Aneka Tambang TBK
5	PKPK	Pedana Karya Perkasa TBK
6	TINS	Timah TBK

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data tersebut diambil melalui www.idx.co.id yang merupakan annual report (laporan tahunan) dari tahun 2016-2020. Data tersebut terdiri dari *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu (Juliandi et al.: 2015). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2013). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov– Smirnov.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

2. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Sugiyono, 2017), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolineralitas

Multikolineralitas adalah alat yang dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat di antara variabel independen. Suatu model regresi linear akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model tersebut tidak mengandung multikolineralitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineralitas dapat dilihat dari nilai R-square, F-hitung, t-hitung, dan standar errornya. Gejala multikolineralitas ditandai dengan munculnya:

- a. Standar errornya tinggi
- b. Tidak ada satupun nilai t-statistik yang signifikan baik pada $\alpha = 10\%$, $\alpha = 5\%$, ataupun $\alpha = 1\%$.
- c. Terjadi perubahan tanda atau tidak sesuai dengan teori.
- d. R² sangat tinggi.

3.6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017).

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y = Return$ Saham

$\alpha =$ Konstanta

$\beta_1\beta_2 =$ Koefisien regresi

$X_1 = Current Ratio$

$X_2 = Return On Equity$

$X_3 = Debt to Equity.$

3.7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et. al, 2014).

3.7.1. Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t *hitung* masing-masing variabel bebas dengan nilai t *tabel* dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Menurut (Sugiyono, 2017) Signifikan korelasi ditunjukkan pada rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

$t = t$ hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel.

a. Bentuk Pengujian

$H_0: \beta = 0$ tidak ada hubungan (Tidak ada hubungan antara X dengan Y)

$H_a: \beta \neq 0$ ada hubungan (terdapat hubungan antara X dengan Y)

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak jika t hitung $\leq -t$ tabel dan t hitung $\geq t$ tabel

H_0 diterima jika $-t$ tabel $\leq t$ hitung $\leq t$ tabel dimana $ds = n - k$

3.7.2. Uji F (Simultan)

Uji pengaruh Bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Sama seperti yang dikatakan (Ghozali, 2012) bahwa uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel depende atau variabel terikat. Rumus yang digunakan dlam uji secara simultan adalag sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi

n = Jumlah anggota sampel

k = Jumlah variable independen

a. Bentuk pengujian

Ho : $\beta = 0$ Tidak ada hubungan (Tidak ada hubungan antara X dengan Y)

Ha : $\beta \neq 0$ Ada hubungan (Ada hubungan antara X dengan Y)

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

F didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut :

1. Derajat pembilang = k

2. Derajat penyebut = (n - k - 1)

3.8. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel dependen dipengaruhi oleh variasi nilai variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati 0) berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika R^2 semakin besar (mendekati 1) berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau memiliki pengaruh yang besar.

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variabel nilai variabel bebas. Menurut (Ghozali, 2013) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Rumus Koefisien determinasi adalah sebagai berikut : Sehingga rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

R² = Nilai korelasi

100% = Persentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2020. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan sifat - sifat, karakteristik, dan kriteria - kriteria tertentu. Jumlah keseluruhan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 47 perusahaan, namun hanya ada 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Berikut adalah 6 emiten perusahaan yang dijadikan sampel pada objek penelitian ini :

Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ELSA	Elnusa TBK
2	PTBA	Bukit Asam TBK
3	RUIS	Radiant Utama Interinsco TBK

4	ANTM	Aneka Tambang TBK
5	PKPK	Pedana Karya Perkasa TBK
6	TINS	Timah TBK

Berikut ini adalah laporan keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.1.1.1. *Return* Saham

Return saham adalah *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi (Erari, 2014). Sedangkan menurut (Nurmasari 2017) *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Apabila investor berinvestasi dalam saham, maka tingkat keuntungan yang diperolehnya diistilahkan dengan *return* saham.

Tujuan investor menginvestasikan modalnya adalah untuk mendapatkan pengembalian (*return*) atas dana yang telah diinvestasikan di perusahaan. Imbalan tersebut bisa berupa dividen dan *capital gain* yang disebut *return* saham. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Erari, 2014). *Return* realisasi merupakan *return*

yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi atau *return* histori juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko dimasa yang akan datang, sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang dan sifatnya belum terjadi.

Tabel 4.2 Return Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	0,610	-0,221	-0,098	0,364	-0,178	0,095
PTBA	0,063	0,455	-0,100	0,000	0,506	0,185
RUIS	0,045	-0,043	0,173	0,047	0,119	0,068
ANTM	2,006	-0,347	0,175	0,149	0,465	0,489
PKPK	0,000	0,500	0,520	0,316	-0,627	0,142
TINS	0,731	-0,139	-0,077	0,329	0,284	0,225
Rata-Rata	0,576	0,034	0,099	0,201	0,095	0,201

Sumber: Data diolah 2022 www.idx.co.id

Dapat dilihat pada Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa fenomena secara rata – rata *Return Saham* Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 dilakukan perhitungan mengalami penurunan *Return Saham* pada tahun 2017 sebesar 0,034 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 0,099 dan 2019 sebesar 0,201 tetapi *Return Saham* mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0,095.

4.1.1.2. *Current Ratio*

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa

banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2008). *Current Ratio* sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek (Gultom et al, 2020) Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. *Current Ratio* sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas. (Jufrizen , 2019).

Tabel 4.3 *Current Ratio* Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	1,487	1,354	1,492	1,477	1,639	1,490
PTBA	1,656	2,463	2,315	2,490	2,160	2,217
RUIS	1,095	1,005	1,108	1,034	1,073	1,063
ANTM	0,024	0,016	0,013	0,014	0,012	0,016
PKPK	0,707	13,691	111,315	146,142	3,857	55,142
TINS	1,711	2,056	1,490	1,029	1,118	1,481
Rata-Rata	1,113	3,431	19,622	25,364	1,643	10,235

Sumber: Data diolah 2022 www.idx.co.id

Dapat dilihat pada Tabel 4.3 di atas menggambarkan bahwa fenomena secara rata-rata *Current Ratio* yang diperoleh Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2017 setelah dilakukan perhitungan mengalami peningkatan *Current Ratio* pada periode 2016 – 2019 dengan rata-rata tahun 2016 sebesar 1.113, tahun 2017 sebesar 3.431, tahun 2018 sebesar 19.622 dan tahun 2019 sebesar 25.364. Tetapi *Current Ratio* pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dengan rata-rata sebesar 1.643.

4.1.1.3. *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang diberikan bagi pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya menunjukkan efisiensi penggunaan modal dengan modal sendiri (Kasmir, 2013). Sedangkan menurut (Jufrizen, 2019) *Return On Equity* (ROE) adalah pengembalian atas ekuitas biasa yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa atau mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Sebaliknya apabila ROE rendah, maka semakin buruk. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin lemah. Sedangkan, Menurut (Firman D. dan Lesmana S., 2017) menyatakan bahwa *Return on equity* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.

Indikator ROE sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan investor. Semakin tinggi ROE menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan keuntungan (*return*) yang tinggi bagi investor. Sehingga daya tarik investor terhadap perusahaan semakin meningkat karena tingkat pengembalian (*return*) yang semakin besar.

Standar industri pada *return on equity* (ROE) adalah sebesar 40%. Apabila kurang dari 40% maka kinerja perusahaan dikatakan belum baik, namun bila lebih dari 40% maka dapat dikatakan kondisi perusahaan cukup baik. Sehingga, apabila memperoleh ROE lebih tinggi dari rata-rata industri maka perusahaan dianggap baik karena pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri, hal ini menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan baik dan sebaliknya (Kasmir, 2013).

Tabel 4.4 Return on Equity Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ELSA	0,110	0,082	0,084	0,100	0,067	0,088
PTBA	0,192	0,330	0,315	0,219	0,142	0,240
RUIS	0,072	0,055	0,067	0,076	0,060	0,066
ANTM	0,352	0,738	8,868	1,070	6,037	3,413
PKPK	-0,196	-0,176	-0,069	-0,802	0,001	-0,248
TINS	0,045	0,083	0,081	-0,134	-0,069	0,001
Rata-Rata	0,096	0,185	1,558	0,088	1,040	0,593

Sumber: Data diolah 2022 www.idx.co.id

Dapat dilihat pada Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa fenomena secara rata rata *Return on Equity* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 mengalami fluktuasi. Maka dapat dilihat rata rata *Return On Equity* pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,096, pada tahun 2017 rata rata *Return On Equity* mengalami peningkatan sebesar 0,185, pada tahun 2018 rata rata *Return On Equity* mengalami peningkatan sebesar 1,558, pada tahun 2019 rata rata *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 0,088 dan pada tahun 2020 rata rata *Return On Equity* mengalami peningkatan sebesar 1,040.

4.1.1.4. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Fahmi, 2014). Sedangkan, Menurut (Kasmir, 2013) rata-rata industri untuk DER adalah 80%. Jika rata-rata industri suatu perusahaan diatas 80% maka perusahaan dianggap kurang baik hal ini menunjukkan komposisi tingkat hutang perusahaan (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan

dengan modal sendiri yang akan berdampak pada semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Besarnya beban hutang perusahaan mengakibatkan kecilnya jumlah laba yang diterima perusahaan. Kebijakan pendanaan tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan (Firman D., 2019).

Tabel 4.5 *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	0,45%	0,59%	0,71%	0,90%	1,02%	0,66%
PTBA	0,76%	0,59%	0,48%	0,41%	0,42%	0,56%
RUIS	1,72%	1,52%	1,44%	1,89%	1,94%	1,64%
ANTM	0,62%	0,62%	0,74%	0,66%	0,66%	0,66%
PKPK	0,01%	1,26%	0,06%	0,22%	0,08%	0,39%
TINS	0,68%	0,95%	1,31%	2,87%	1,93%	1,46%
Rata-Rata	0,71%	0,92%	0,79%	1,16%	1,01%	0,89%

Sumber: Data diolah 2022 www.idx.co.id

Dapat dilihat pada Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* pada beberapa Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 mengalami fluktuasi. Maka dapat dilihat rata rata *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,712, pada tahun 2017 rata rata *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,926, pada tahun 2018 rata rata *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,795, pada tahun 2019 rata rata *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1,162 dan pada tahun 2020 rata rata *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 1,012.

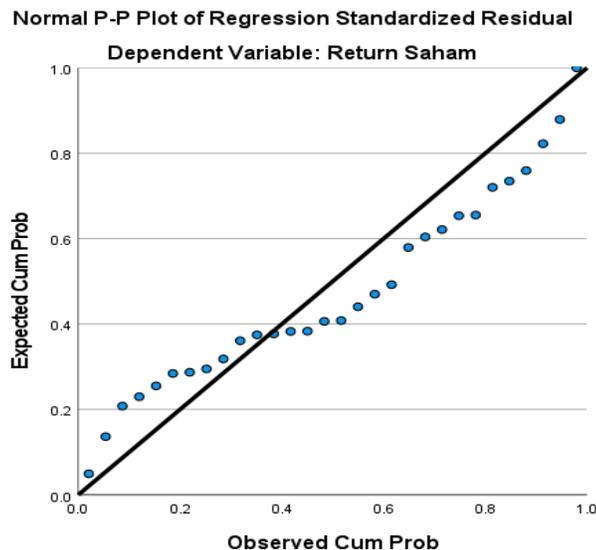
4.2. Analisis Data

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

4.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2013). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 28.0

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Asymp, Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp, Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	453.62115940	
Most Extreme Differences	Absolute	.142	
	Positive	.142	
	Negative	-.128	
Test Statistic		.142	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.128	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.125	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.117
		Upper Bound	.134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: SPSS Versi 28.00

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel CR, ROE, DER dan *return* saham telah berdistribusi secara normal karena dari masing-

masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,142 > 0,05$ Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,128. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.1.2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Sugiyono, 2017), Uji Multikolinieritas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Model regresi yang dimaksud dalam hal ini antara lain: regresi linear, regresi logistik, regresi data panel dan cox regression. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel *independen* (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel *independen* (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	154.912	175.814		.881	.386		
	CR	.002	.003	.139	.665	.512	.864	1.158
	ROE	.018	.047	.075	.375	.711	.948	1.055
	DER	.017	.143	.024	.117	.908	.880	1.136

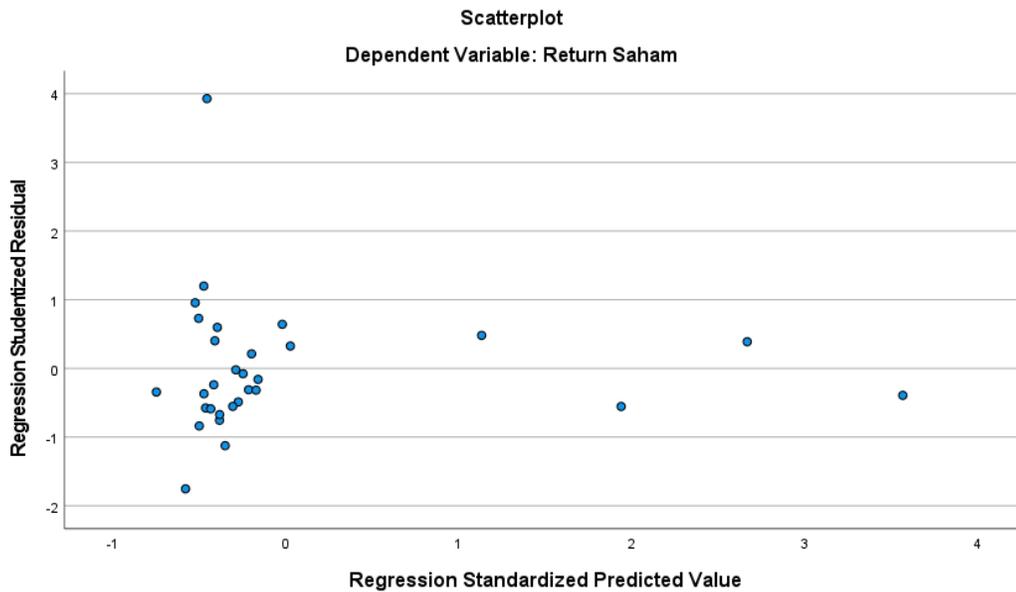
a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa Variabel *Current Ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.864 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,158 < 5$. Variabel *Return On Equity* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.948 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,055 < 5$. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,880 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,136 < 5$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 28.00

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik - titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.1.4. Autokolerasi

Menurut (Ghozali, 2016) Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pegganggu pada priode t 1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi negatif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai

Durbin Watson (D-W) :

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.140 ^a	.020	-.094	479.07734	2.569

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS 24.00

Dari tabel diatas bahwa nilai *Durbin Watson* (DW hitung) adalah sebesar 2,569 Dengan demikian ada autokorelasi didalam model regresi karena DW tidak berada diantara -2 sampai +2 berarti ada autokorelasi.

4.2.2. Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel - variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen, yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan satu variabel dependen yaitu *Return Saham*.

Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	154.912	175.814		.881	.386
	CR	.002	.003	.139	.665	.512
	ROE	.018	.047	.075	.375	.711
	DER	.017	.143	.024	.117	.908

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 154.912

2. *Current Ratio* = 0.002

3. *Return On Equity* = 0.018

4. *Debt to Equity Ratio* = 0.017

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 154.912 + 0.002_1 + 0.018_2 + 0.017_3$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 154.912 dengan tanda positif menunjukkan bahwa jika independen yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Return* saham (Y) adalah sebesar 154.912.
2. *Current Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar 0.002 menyatakan bahwa apabila *Current Ratio* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai harga saham akan meningkat sebesar 0.002.
3. *Return On Equity* mempunyai koefisien regresi sebesar 0.018 menyatakan bahwa apabila *Return On Equity* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai harga saham akan meningkat sebesar 0.018.
4. *Debt to Equity Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar 0.017 menyatakan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai harga saham akan meningkat sebesar 0.017.

4.2.3. Pengujian Hipotesis

4.2.3.1. Uji t (Uji Parsial)

uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2012). Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen.

Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.10 Hasil Uji t

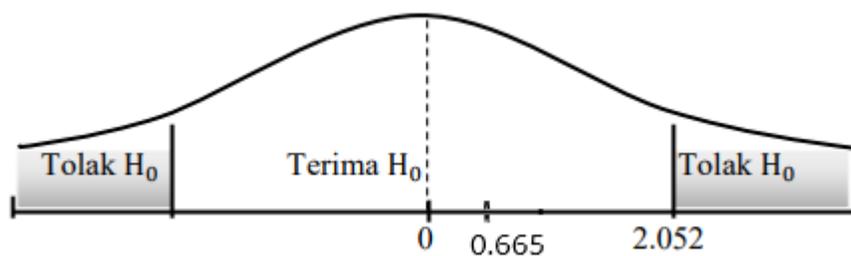
Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	154.912	175.814		.881	.386
	CR	.002	.003	.139	.665	.512
	ROE	.018	.047	.075	.375	.711
	DER	.017	.143	.024	.117	.908

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (*parsial*) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return* saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 20 - 3 = 27$ adalah 2.052. $t_{hitung} = 0.665$ dan $t_{tabel} = 2.052$



Gambar 4.3 Kurva Uji t *Current Ratio*

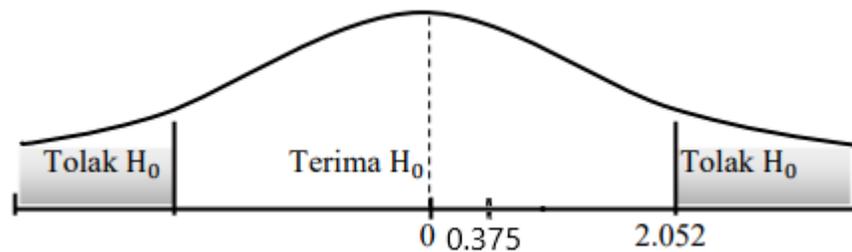
diterima jika : $-2.052 < t_{hitung} < 2.052$ pada $\alpha = 5\%$

ditolak jika : $t_{hitung} > 2.052$, atau $t_{hitung} < -2.052$

Nilai untuk variabel *current Ratio* adalah 0.665 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.052 dengan demikian lebih kecil dari lebih besar dari t_{tabel} , nilai signifikan *Current Ratio* sebesar $0.512 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return* Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return on Equity* berpengaruh secara individual (*parsial*) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return* saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 20 - 3 = 17$ adalah 2.052. $t_{hitung} = 0.375$ dan $t_{tabel} = 2.052$



Gambar 4.4 Kurva Uji t *Return On Equity*

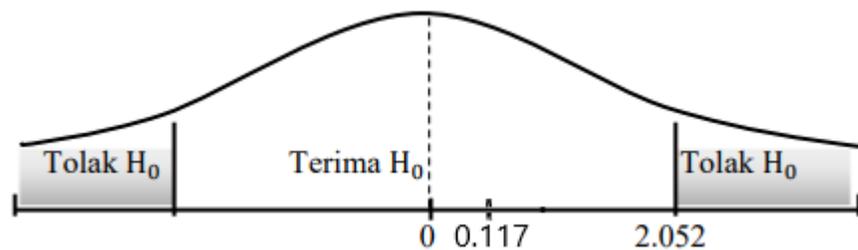
diterima jika : $-2.052 < t_{hitung} < 2.052$ pada $\alpha = 5\%$

ditolak jika : $t_{hitung} > 2.052$, atau $t_{hitung} < -2.052$

Nilai untuk variabel *Return on Equity* adalah 0.375 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.052 dengan demikian lebih kecil dari lebih besar dari t_{tabel} , nilai signifikan *Return on Equity* sebesar $0.711 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara individual (*parsial*) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return* saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 20 - 3 = 27$ adalah 2.052. $t_{hitung} = 0.117$ dan $t_{tabel} = 2.052$



Gambar 4.5 Kurva Uji t

diterima jika : $-2.052 < t_{hitung} < 2.052$ pada $\alpha = 5\%$

ditolak jika : $t_{hitung} > 2.052$, atau $t_{hitung} < -2.052$

Nilai untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 0.117 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.052 dengan demikian lebih kecil dari

lebih besar dari t_{tabel} , nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar $0.908 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2. Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). seperti yang dikatakan (Ghozali, 2012) pada dasarnya uji statistic F menunjukan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap fariabel dependen atau variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 28.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119100.169	3	39700.056	.173	.914 ^b
	Residual	5967392.531	26	229515.097		
	Total	6086492.700	29			

a. Dependent Variable: Return Saham

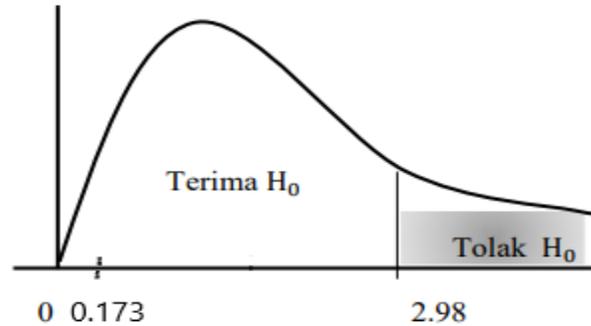
b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Sumber : SPSS versi 28.00

$$F_{\text{tabel}} = 30 - 3 - 1 = 26$$

$$F_{hitung} = 0.173 \text{ dan } F_{tabel} = 2.98$$

Kriteria pengambilan keputusan :



Gambar 4.6 Kurva Uji F

H_0 diterima jika : $-2.98 < F_{hitung} < 2.98$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $F_{hitung} > 2.98$, atau $F_{hitung} < -2.98$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0.173 dengan tingkat signifikan sebesar 0.914. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 2.98 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0.173 < 2.98$) artinya diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin

mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.140 ^a	.020	-.094	479.07734	2.569

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: SPSS versi 28.00

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.520 \times 100\% = 52\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *R square* sebesar 0.520 yang berarti 52% dan hal ini menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 52% untuk mempengaruhi variabel *return* saham. Selanjutnya selisih $100\% - 52\% = 48\%$. hal ini menunjukkan 48% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian *Return* saham.

4.2.5. Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan

untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* saham pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Current Ratio* adalah 0.665 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.052 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} lebih besar dari t_{tabel} , nilai signifikan *Current Ratio* sebesar $0.512 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak mampu meningkatkan *Return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Shelly, 2016) menyatakan bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) memiliki koefisien positif, artinya (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, hal ini dikarenakan adanya arti bahwa *Current Ratio* yang besar pada perusahaan diinterpretasikan secara bervariasi oleh investor.

4.2.5.2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return* saham pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Return On Equity* adalah 0.375 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui

sebesar 2.052 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} lebih besar dari t_{tabel} , nilai signifikan *Return On Equity* sebesar $0.711 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak mampu meningkatkan *Return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana *Return On Equity* mengalami penurunan hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan, menurunnya laba yang diperoleh perusahaan mengakibatkan minat investor menurun untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga *Return* saham akan mengalami penurunan.

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) menyatakan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lestari and Nursiam 2022) menyimpulkan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

4.2.5.3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 0.117 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.052 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} lebih besar dari t_{tabel} , nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar $0.908 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak mampu meningkatkan *Return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana ekuitas yang ditanamkan perusahaan mampu menggunakan dengan efektif sehingga penjualan perusahaan akan peningkatan dan mampu mengefisiensikan biaya operasional yang mengakibatkan laba bersih perusahaan meningkat, dengan meningkatnya laba bersih yang di peroleh perusahaan maka harga saham akan mengalami peningkatan. DER yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka *Return* saham perusahaan akan menurun. *Debt to Equity Ratio* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh

keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Hery, 2018) Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor.

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio *leverage* atau *solvabilitas*. Rasio *solvabilitas* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitrianingsih, 2018) Dan (Alfianti & Sonja, 2017) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

4.2.5.4. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity ratio*

Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham pada hasil uji

hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0.173 dengan tingkat signifikan sebesar 0.918. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 2.98 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0.173 < 2.98$) artinya diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity ratio* tidak mampu meningkatkan *return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana ekuitas yang dimiliki perusahaan mampu dikelola dengan baik sehingga penjualan yang dilakukan oleh perusahaan mengalami peningkatan dan perusahaan mampu meminimalisir beban operasional sehingga laba yang peroleh perusahaan mengalami peningkatan, dengan demikian maka minat investor untuk melakukan investasi mengalami peningkatan dan *Return* saham ikut mengalami peningkatan.

Return saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor suatu saham. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk *Return* saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasrakan pada analisis masing-masing investor. Melalui analisis fundamental, investor mempelajari pengaruh kondisi perusahaan terhadap *Return* saham suatu perusahaan.

Menurut (Brigham & Houston, 2014) “*Return* saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.”

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Sambelay et al., 2017) menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Menurut (Alfianti & Sonja, 2017) menyimpulkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* saham.

Semakin sedikit keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan maka *return* saham akan menurun begitu juga dengan sebaliknya dimana semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maka *return* saham akan meningkat dan minat para investor untuk melakukan investasi akan meningkat.

Sedangkan menurut (Putri, 2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Ini berarti besar kecilnya CR dan ROE tidak mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham. Artinya, perusahaan kurang maksimal dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi CR dan ROE tidak mempengaruhi tingkat *return* saham yang ditentukan, begitu juga sebaliknya

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran - saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan agar lebih menambah jumlah modalnya untuk mengurangi utang pada pihak lain.
2. Untuk meningkatkan laba persaham maka dapat dilakukan dengan meminimalisir beban operasional dan meningkatkan penjualan ditanamkan untuk menghasilkan laba bersih.
3. Untuk meningkatkan laba persahamnya maka dapat dilakukan dengan memanfaatkan modal yang ditanamkan untuk menghasilkan laba bersih.
4. Untuk meningkatkan perolehan laba bersih dengan cara meminimalkan beban pokok produksi dan beban - beban lainnya, sehingga tujuan efisiensi tercapai dan laba bersih akan meningkat. Perusahaan agar lebih mampu meningkatkan laba bersihnya sehingga laba perlembar sahamnya semakin tinggi dan *return* saham juga akan semakin tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan baik dari variabel yang digunakan maupun populasi. Namun, hal ini diharapkan dapat menjadi saran dan pertimbangan bagi peneliti berikutnya, beberapa keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Penggunaan rasio keuangan yang digunakan hanya terbatas pada satu indikator pada setiap rasio keuangan.

2. Jumlah sampel yang digunakan hanya 6 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun. Untuk meningkatkan tingkat akurasi hasil penelitian perlu dilakukan pada sampel yang lebih besar dan waktu pengamatan yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4), 1–16.
- Aisyiah, N. (2011). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode EVA (Economic Value Added) Studi Pada PT.Kalbe Farma TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 108–117.
- Alifiana, S., & Indah, N. P. (2019). The Effect of Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turnover on Return on Assets in Cosmetics and Household Goods Sub Sector Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange Year 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 136–147.
- Amir, A., & Wuu, B. (2020). The Effect Of Solvability Ratio And Current Ratio On Profitability At Chemical Sector Companie Listed In The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 1(2), 24–37.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.223>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2005). *Financial Management: Theory and Practice* (J. W. Calhoun (ed.); 12th ed.). Thomson South-Western.
- Christiana, I., & Putri, L. P. (2021). Pengaruh Return on Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Dividend Per Share Sebagai Variabel Intervening. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 879–891.
- Devi, S., Made, N., Warasniasih, S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020). *The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange*. 23(2), 226–242. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(2), 175–191.

- Febriani, R. (2018). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*, 3(3), 3439–3449.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Hakim, F. A. (2022). Dampak Current Ratio , Return On Equity , Firm Size Terhadap Return Saham Dengan Debt To Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis (JIMEIS)*, 2(1), 1–15.
- Hasanudin, Awaloedin, D. T., & Yulianti, F. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018. *Jurnal rekayasa informasi*, 9(1), 6–19.
- Hidayat, R., Firman, D., & Sarumpaet, S. K. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 232–245.
- Hidayat, R., & Parlindungan, R. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets. *Jurnal Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah*, 2(2), 61–70.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ismayana, P., Astuty, W., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 300–313. <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/169>

- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, & Muslih. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2019), 7–18. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.51>
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return on Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, dan Inventory Turnover terhadap Debt to Assets Ratio pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Julita. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106–122.
- Lumbantobing, I. P., Sulivyo, L., Sukmayuda, D. N., & Riski, A. D. (2020). The Effect of Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets in Hotel , Restaurant , and Tourism Sub Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Per. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(9), 176–186.
- Magdalena, A. (2021). The Effect of Activity Ratio to the Company ' s Profitability in Trading , Service , and Investment Sub-Sector. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 11(1), 38–45. <https://doi.org/10.20448/2002.111.38.45>
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- Muslih, M., & Eviriswanti. (2021). Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2020. *Manajemen Keuangan*, 2(1), 943–953.

- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77-79
- Nayak, J., Mishra, M., Naik, B., Swapnarekha, H., Cengiz, K., & Shanmuganathan, V. (2021). An impact study of COVID-19 on six different industries: Automobile, energy and power, agriculture, education, travel and tourism and consumer electronics. In *Expert Systems* (Issue November 2020). <https://doi.org/10.1111/exsy.12677>
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10.
- Prasetiono, & Utami, R. B. (2016). Analisis Pengaruh TATO, WCTO, Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–14
- Sugitajaya, K. A., Susila, G. P. A. S., & Atidira, R. (2020). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 83-92.
- Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suraya, A., & Dona, T. M. (2020). “ Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap. In *Jurnal Sekuritas*, 3(1) 73-84.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 287–299.
- Siregar, Q. R., Nuraisah, N., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1008–1018.
- Syahputri, A., Sasimtan, H., Julyanthry, Sari, E., & Putri, D. (2022). Effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Asset Moderated by Firm Size. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 2022(1), 1–14

Thalia, J., & Aisyah, S. (2019). *Pengaruh Rasio Aktivitas , Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara*. *I(3)*, 182–188.

Vogel, H.-A. (2019). *Foundations of Airport Economics and Finance* (B. Romer (ed.)). Joseph P. Hayton. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-810528-3.00012-3>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Dwi Ananda
Tempat & Tanggal Lahir : Belawan, 13 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 4 (Empat)
Alamat : Jl Stasiun Lor Sempurna Lk 24 Belawan, Kecamatan
Medan Belawan
No Telepon : 085830524404
Email : Dwiananda1309@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Sujono
Nama Ibu : Erwita Siregar
Pekerjaan Ayah : Pegawai
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

3. Data Pendidikan Formal

Tk : Tk Hang – Tuah Belawan
Sekolah Dasar : SD Hang – Tuah Belawan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Hang – Tuah Belawan
Sekolah Menengah Atas : SMA Hang – Tuah Belawan
Perguruan Tinggi : UMSU

TABULASI DATA MENTAH

Data Asets Lancar

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	1.865.116	2.379.465	3.158.507	3.698.370	4.217.325	3.063.757
PTBA	8.349.927	11.117.745	11.426.678	11.679.884	8.364.356	10.187.718
RUIS	5.522.849	4.731.831	52.412.616	61.175.661	66.550.015	38.078.594
ANTM	1.063.022	910.093	734.204	766.523	915.051	877.779
PKPK	6.143.345	4.198.598	3.673.271	1.278.303	675.283	3.193.760
TINS	5.237.907	6.996.966	9.204.287	12.307.055	6.557.264	8.060.696
Rata-Rata	4.697.028	5.055.783	13.434.927	15.150.966	14.546.549	10.577.051

Data Laba Bersih

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	316.066	250.754	276.316	357.477	249.085	289.940
PTBA	2.024.405	4.547.232	5.121.112	4.040.394	2.407.927	3.628.214
RUIS	2.607.031	2.092.236	2.705.508	3.308.627	2.754.219	2.693.524
ANTM	64.806.188	136.503.269	1.636.002.591	193.852.031	1.149.353.693	636.103.554
PKPK	- 1.367.027	- 1.044.009	- 382.984	- 1.148.916	- 2.580	- 788.071
TINS	251.969	502.417	531.349	703.971	340.602	48.232
Rata-Rata	11.439.772	23.808.650	274.042.315	33.284.274	192.404.484	106.995.899

Data Total Utang

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	1.313.213	1.803.449	2.357.127	3.228.339	3.821.876	2.504.801
PTBA	8.024.369	8.187.497	7.903.226	7.675.226	7.117.559	7.781.575
RUIS	61.941.338	57.905.887	58.441.535	81.835.539	88.870.291	69.798.918
ANTM	115.727.402	115.238.699	137.469.845	120.614.885	126.900.639	123.190.294
PKPK	100.692	7.497.365	340.316	319.287	329.531	1.717.438
TINS	3.894.946	5.814.816	8.596.067	15.102.873	9.557.564	8.593.253
Rata-Rata	31.833.660	32.741.286	35.851.353	38.129.358	39.432.910	35.597.713

Data Hutang Lancar

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	1.254.181	1.757.781	2.116.898	2.504.335	2.573.467	2.041.332
PTBA	5.042.747	4.513.226	4.935.696	4.691.251	3.872.457	4.611.075
RUIS	5.045.103	4.710.483	47.321.619	59.140.318	62.017.030	35.646.911
ANTM	43.523.135	55.524.616	55.619.314	52.932.383	75.532.613	56.626.412
PKPK	8.691.040	306.660	32.999	8.747	175.079	1.842.905
TINS	3.061.232	3.402.526	6.176.251	11.958.185	5.865.165	6.092.672
Rata-Rata	11.102.906	11.702.549	19.367.130	21.872.537	25.005.969	17.810.218

Data Total Ekuitas

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	2.877.743	3.051.920	3.300.200	3.576.698	3.740.946	3.309.501
PTBA	10.552.405	13.799.985	16.269.696	18.422.826	16.939.196	15.196.822
RUIS	35.971.906	38.028.886	40.595.696	43.300.200	45.644.859	40.708.309
ANTM	184.087.955	184.904.035	184.483.662	181.134.191	190.394.490	185.000.867
PKPK	6.978.543	5.932.303	5.557.875	1.432.822	4.029.150	4.786.139
TINS	5.653.685	6.061.493	6.521.881	5.258.405	4.940.136	5.687.120
Rata-Rata	41.020.373	41.963.104	42.788.168	42.187.524	44.281.463	42.448.126

Data Harga Saham

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	0,610	-0,221	-0,098	0,364	-0,178	0,095
PTBA	0,063	0,455	-0,100	0,000	0,506	0,185
RUIS	0,045	-0,043	0,173	0,047	0,119	0,068
ANTM	2,006	-0,347	0,175	0,149	0,465	0,489
PKPK	0,000	0,500	0,520	0,316	-0,627	0,142
TINS	0,731	-0,139	-0,077	0,329	0,284	0,225
Rata-Rata	0,576	0,034	0,099	0,201	0,095	0,201

DATA OLAH

Data Current Ratio (CR)

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	1,487	1,354	1,492	1,477	1,639	1,490
PTBA	1,656	2,463	2,315	2,490	2,160	2,217
RUIS	1,095	1,005	1,108	1,034	1,073	1,063
ANTM	0,024	0,016	0,013	0,014	0,012	0,016
PKPK	0,707	13,691	111,315	146,142	3,857	55,142
TINS	1,711	2,056	1,490	1,029	1,118	1,481
Rata-Rata	1,113	3,431	19,622	25,364	1,643	10,235

Data Return On Equity (ROE)

Nama Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ELSA	0,110	0,082	0,084	0,100	0,067	0,088
PTBA	0,192	0,330	0,315	0,219	0,142	0,240
RUIS	0,072	0,055	0,067	0,076	0,060	0,066
ANTM	0,352	0,738	8,868	1,070	6,037	3,413
PKPK	-0,196	-0,176	-0,069	-0,802	0,001	-0,248
TINS	0,045	0,083	0,081	-0,134	-0,069	0,001
Rata-Rata	0,096	0,185	1,558	0,088	1,040	0,593

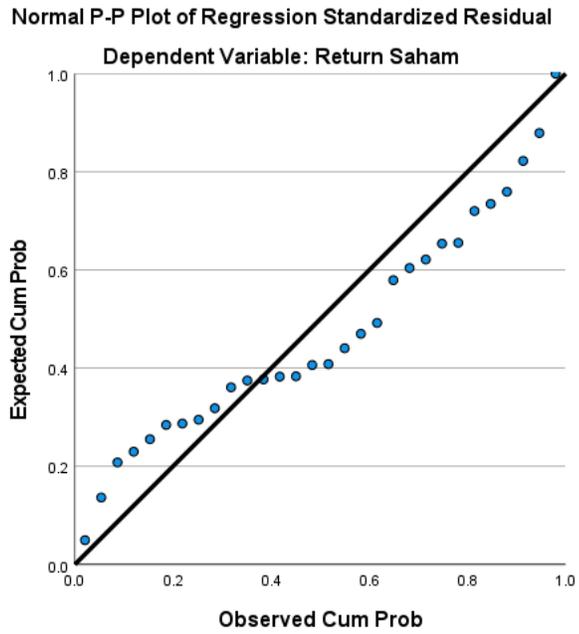
Data Debt to Equity Ratio (DER)

Nama Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ELSA	0,456	0,591	0,714	0,903	1,022	0,666
PTBA	0,760	0,598	0,486	0,417	0,420	0,565
RUIS	1,722	1,523	1,443	1,890	1,947	1,644
ANTM	0,629	0,623	0,745	0,666	0,667	0,666
PKPK	0,014	1,264	0,061	0,223	0,082	0,391
TINS	0,689	0,959	1,318	2,872	1,935	1,460
Rata-Rata	0,712	0,926	0,795	1,162	1,012	0,899

Output Data SPSS V. 28

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	453.62115940	
Most Extreme Differences	Absolute	.142	
	Positive	.142	
	Negative	-.128	
Test Statistic		.142	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.128	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.125	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.117
		Upper Bound	.134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

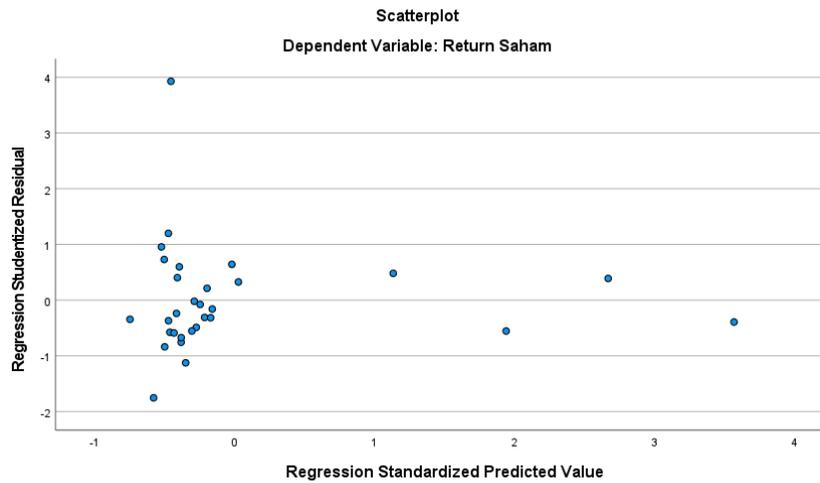
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	154.912	175.814		.881	.386		
	CR	.002	.003	.139	.665	.512	.864	1.158
	ROE	.018	.047	.075	.375	.711	.948	1.055
	DER	.017	.143	.024	.117	.908	.880	1.136

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.140 ^a	.020	-.094	479.07734	2.569

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: Return Saham

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	154.912	175.814		.881	.386
	CR	.002	.003	.139	.665	.512
	ROE	.018	.047	.075	.375	.711
	DER	.017	.143	.024	.117	.908

a. Dependent Variable: Return Saham

3. Pengujian Hipotesis

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	154.912	175.814		.881	.386
	CR	.002	.003	.139	.665	.512
	ROE	.018	.047	.075	.375	.711
	DER	.017	.143	.024	.117	.908

a. Dependent Variable: Return Saham

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119100.169	3	39700.056	.173	.914 ^b
	Residual	5967392.531	26	229515.097		
	Total	6086492.700	29			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

4. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squad*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.140 ^a	.020	-.094	479.07734	2.569

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: Return Saham

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Maju dan Berkualitas

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/19/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2020 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2022 Medan, 16 Dzulhijjah 1443 H
Lampiran : 15 Juli 2022 M
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dwi Ananda
Npm : 1805160084
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2020 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 15 Juli 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dwi Ananda
N P M : 1805160084
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE., M.M.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **15 Juli 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Dzulhijjah 1443 H
15 Juli 2022 M



Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pritinggal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jum'at, 22 Juli 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Dwi Ananda
N .P.M. : 1805160084
Tempat / Tgl.Lahir : Belawan, 13 September 2000
Alamat Rumah : Jl. Stasiun Lor Sempurna No 3A Medan
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

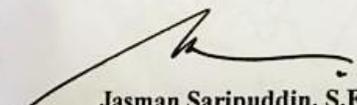
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Penjelasan Tabel
Bab II
Bab III
Lainnya	Dafteer Pustaka Jurnal ditambah terutama dosen JMSU
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

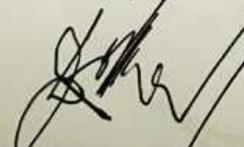
Medan, Jum'at, 22 Juli 2022

TIM SEMINAR

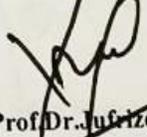
Ketua

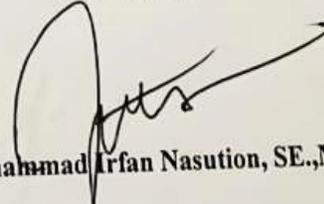

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Dody Firman, SE., M.Si

Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.
Pembanding


Muhammad Irfan Nasution, SE.,MM.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 22 Juli 2022 menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Ananda
N.P.M. : 1805160084
Tempat / Tgl.Lahir : Belawan, 13 September 2000
Alamat Rumah : Jl. Stasiun Lor Sempurna No 3A Medan
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Dody Firman* , SE., M.Si

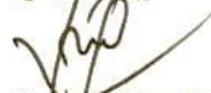
Medan, Jum'at, 22 Juli 2022

TIM SEMINAR

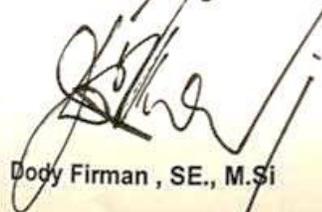
Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

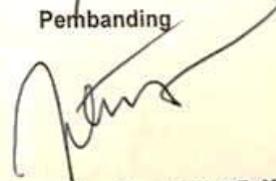
Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

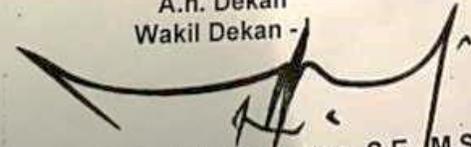
Pembimbing


Dody Firman , SE., M.Si

Pemanding


Muhammad Irfan Nasution, SE., MM.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan -


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN: 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : DWI ANANDA
NPM : 1805160084
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/03/2022	Draft Proposal diterima	/	
29/03/2022	- Perbaiki L.B. Masalah - Perbaiki Identifikasi Masalah - Perbaiki Rumusan Masalah - Lemphasi Data Mentah - Perbaiki Uraian Teoritis	/	
07/04/2022	- Perbaiki Kembali L.B. Masalah - Perbaiki Kembali J. Masalah - Perbaiki Kembali R. Masalah - Perbaiki Matriks Keg. Penelitian	/	
06/06/2022	- Kaca Pengantar → lebih prioritas ↳ Pembaca & jelas pejabat. - Identifikasi Masalah → sesuaikan dengan data & kurva - Matriks keg. penelitian → sampul sampul	/	
12/07/2022	Acc Seminar Proposal	/	

Pembimbing

Dody Firman, SE., M.Si

Medan, 12-07-2022

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1957/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/29/12/2021

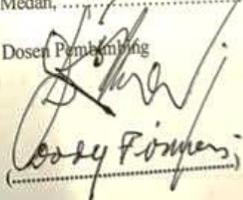
Nama Mahasiswa : Dwi Ananda
NPM : 1805160083
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 29/12/2021
Nama Dosen Pembimbing¹⁾ : Dodi Firman, SE., MM ²⁾ 30/12/2021

Judul Disetujui³⁾

pengaruh current ratio, return on equity
dan debt to equity ratio terhadap
return saham pada perusahaan pertambangan
yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 01-03-2022
Dosen Pembimbing

(Dodi Firman, SE., MM)

Keterangan:
*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing
Seluruh disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1957/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/29/12/2021

Medan, 29/12/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Ananda
NPM : 1805160083
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1) rasio likuiditas
2) terjadi perbedaan current ratio
3) penggunaan Shopeepaylater

Rencana Judul : 1. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015-2019.
2. Analisis Terhadap Efek Merger Dan Akuisisi Dalam Menilai Kinerja Keuangan Sebelum Perusahaan Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019.
3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Fitur Shopee Pay Later Terhadap Keinginan Pembelian Produk E-Commerce Pada Market Place Shopee.

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei & Shopee Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dwi Ananda)



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00700/BEI.PSR/08-2022
Tanggal : 1 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwi Ananda
NIM : 1805160084
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor